



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, banyak produk jurnalistik yang juga memanfaatkan media sosial atau web internet sebagai media penyebaran informasi. Menurut Asep Syamsul M. Romli (2018, p.15), di era globalisasi seperti ini, mulai muncul jurnalistik *online* yang disebut sebagai “generasi baru” setelah jurnalistik konvensional (media cetak dan surat kabar) dan penyiaran (radio dan televisi). Asep menjelaskan bahwa pengertian jurnalistik *online* adalah proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya *website*.

Media daring bukan hanya dapat digunakan sebagai media untuk memuat produk-produk jurnalistik daring berbentuk tulisan dan/atau foto, melainkan juga dapat berupa infografik, audio, video, dan produk-produk visual lainnya, serta perpaduan dari beberapa bentuk tersebut. Media daring memiliki sifat yang lebih visual dibandingkan media-media cetak. Kelebihan ini dapat menjadikan setiap visualisasi yang ditampilkan di layar menjadi sangat penting (Wendratama, 2017, p.7).

Media daring ini juga merupakan salah satu media baru. Salah satu ciri dari media baru adalah dapat diakses dan dibaca kapan pun dan di mana saja selama ada internet (Romli, Asep, 2018, pp. 16-17). Selain itu, jurnalistik daring memiliki ciri kecepatan dalam memberikan informasi atau berita, kemudahan akses, dan bisa diperbarui dan dihapus kapan saja. Oleh karena itu, cara kerja jurnalis media daring juga harus berlomba dengan waktu. Asep menjelaskan, jurnalistik daring tidak mengenal tenggat waktu sebagaimana yang dikenal di media cetak (2018, p.18). Menurut Asep, tenggat waktu paling lama dari pengumpulan berita ke redaksi dan pengunggahan ke web media adalah hanya dalam hitungan beberapa detik saja, bukan hitungan jam atau hari. Jadi, begitu ada suatu peristiwa, jurnalis harus secepat mungkin menulis dan mengunggah ke media.

Salah satu kanal yang harus cepat dalam membuat berita adalah kanal nasional. Dalam kanal ini, jurnalis dituntut agar dapat memberitakan hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat se-Indonesia dengan cepat karena berita pada kanal nasional umumnya bersifat

*hard news*. Menurut Rolnicky, Tate, dan Taylor (2008, pp. 2-3), *hard news* merupakan berita yang memiliki arti penting bagi banyak pembaca, pendengar, dan pemirsa karena biasanya berisi kejadian terkini yang baru saja terjadi atau akan terjadi dalam lingkup pemerintahan, politik, hubungan luar negeri, pendidikan, ketenagakerjaan, pengadilan, pasar finansial, agama, dan sebagainya.

Dampak yang dihasilkan dari media daring juga sangat luas. Menurut Nurkinan (2017, p.28), dengan hadirnya media daring, masyarakat dapat mengakses surat kabar maupun majalah melalui situs-situs web dalam bentuk digital. Selain itu, jurnalis dapat melaporkan suatu peristiwa dengan cepat sehingga masyarakat dapat memperoleh berita terkini dalam waktu yang singkat.

Masyarakat cenderung lebih menyukai media daring karena tak terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, media daring tidak hanya disajikan dalam bentuk teks atau gambar saja, melainkan juga dapat menampilkan konten berbentuk audio dan visual untuk memanjakan mata pembaca atau konsumen (Elia, 2016, p. 11).

Salah satu media yang juga berfokus dalam membuat konten berita daring adalah *Alinea.id*. Melansir situs resminya, *Alinea* adalah situs berita digital, untuk pengguna internet cerdas. Oleh karena itu, penulis memilih melakukan kerja magang di media ini agar dapat belajar untuk menulis berita yang dapat mencerdaskan pembaca, tidak fokus pada sensasi tapi pada esensi. Selama magang tiga bulan di media ini, penulis diletakkan di kanal Nasional. Kanal ini mengangkat isu-isu yang terjadi di Indonesia.

Di kanal ini, penulis harus membuat berita dengan cepat karena sifat berita di kanal Nasional adalah *hard news* yang harus diberitakan pada masyarakat secepatnya. Sebagai contoh, pada saat terjadi kebakaran di Lapas Kelas I Tangerang, setelah Menteri Hukum dan Keamanan, Yasonna Laoly melakukan konferensi pers, penulis harus menuliskan langsung empat berita. Ketika Yasonna memberikan keterangan pers, penulis juga langsung menuliskan kata-kata yang ia ucapkan. Ketika Yasonna selesai konferensi pers, penulis selesai menuliskan dua berita *hard news* mengenai *update* kebakaran tersebut.

## 1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang untuk memenuhi salah satu syarat lulus mata kuliah JR-738 *Internship* di semester 7. Selain itu, kerja magang ini dilakukan dengan tujuan:

1. Penulis memiliki pengalaman kerja langsung sebagai jurnalis dan reporter di suatu media mulai dari proses pengumpulan informasi hingga penulisan berita yang dapat dipublikasikan dan diterima oleh masyarakat.
2. Dapat mempraktikkan ilmu yang sudah penulis dapatkan dan pelajari selama perkuliahan, seperti mata kuliah *Introduction to journalism, News Writing, dan Critical and Creative Thinking*.
3. Melatih menulis berita nasional dari segi tata bahasa hingga pemilihan topik yang dapat diterima masyarakat.
4. Melatih penulis untuk menulis berita tanpa harus terjun ke lapangan dikarenakan penulis melakukan liputan melalui webinar, konferensi pers, *door stop, live streaming*, dan rilis pers.

## 1.3 Waktu & Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan magang di *Alinea.id* berlangsung sejak 23 Agustus 2021 hingga 23 November 2021, sesuai dengan ketentuan kampus yang mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti program magang selama tiga bulan. Jadwal masuk harian penulis di *Alinea.id* lima hari dalam seminggu, setiap Senin hingga Jumat. Penulis memiliki jam kerja yang fleksibel, bisa kerja dari pukul berapa saja, namun dengan target mengerjakan minimal tiga artikel berita setiap harinya.

Penulis biasanya memulai mencari berita dari pukul delapan pagi hingga lima sore. Namun, jika ada berita *breaking news* di malam hari, penulis juga kadang disuruh menulis berita tersebut. Jadi, jam kerja dan jumlah artikel per hari sangat fleksibel, tergantung situasi dan berita.

Selama magang di *Alinea.id* penulis bekerja secara daring atau *online* dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih ada di Indonesia. Perusahaan

menyarankan untuk magang dilakukan secara *Work from Home* (WFH). Namun, penulis beberapa kali mengajukan untuk dapat terjun langsung ke lapangan untuk dapat belajar sebagai jurnalis sesungguhnya.

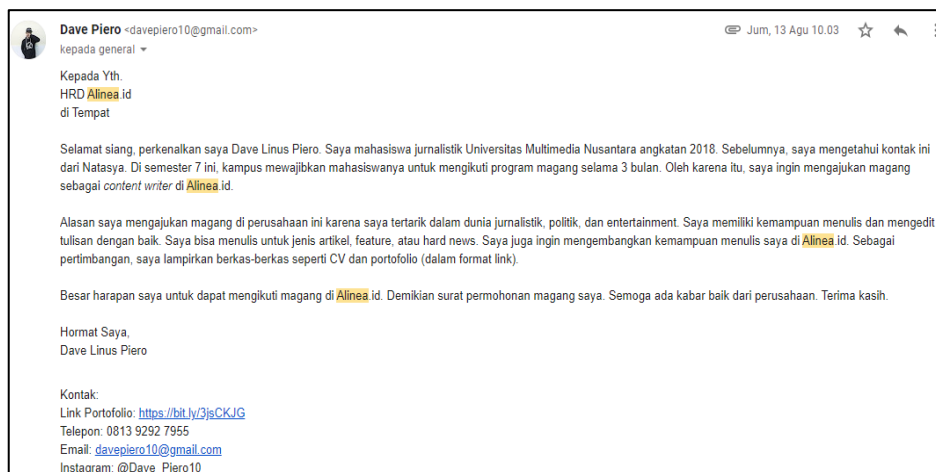
Selain bekerja seminggu lima hari, penulis dan rekan yang juga magang di sana memiliki jadwal piket setiap akhir pekan. Biasanya, penulis mendapat jatah piket tiga kali dalam sebulan selama akhir pekan. Jika berhalangan, maka bisa berkoordinasi dengan rekan untuk tukar jadwal.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum masuk ke *Alinea*, penulis sudah melamar ke beberapa media, namun belum ada yang menerima penulis. Setelah sekian lama mencoba, akhirnya rekan penulis mengajak penulis untuk melamar di *Alinea*.

Pada tahap awal, prosedur pelaksanaan kerja magang yang penulis lakukan adalah mengirimkan pengajuan kerja magang di *Alinea.id* melalui surat elektronik. Dalam surat pengajuan tersebut juga dilampirkan *curriculum vitae* serta portofolio. Penulis mengirimkan surat permohonan beserta lampiran tersebut pada 13 Agustus 2021.

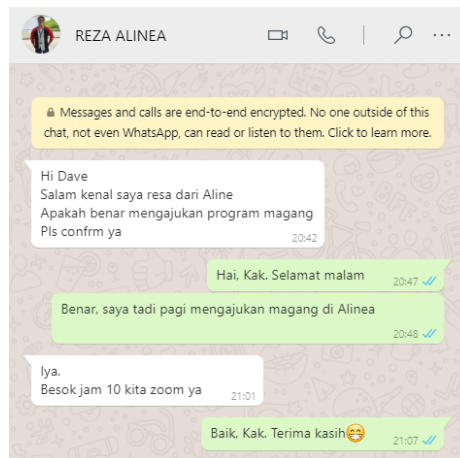
**Gambar 1.1** Isi surat pengajuan magang ke *Alinea.id*



Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada malam harinya, penulis mendapat pesan dari HRD *Alinea*, Resa Wijayanto, via WhatsApp berupa konfirmasi apakah penulis baru saja mengajukan magang. Setelah itu, Resa membuat jadwal wawancara keesokan harinya pukul 10 pagi via ZOOM.

**Gambar 1.2** Tangkapan layar saat HRD *Alinea* menjadwalkan wawancara



Sumber: Dokumentasi Penulis

Keesokan harinya, penulis bersama beberapa rekan mengikuti wawancara pada pukul 10 pagi. Wawancara berjalan dengan santai. Wawancara diisi dengan *briefing* mengenai penempatan posisi kanal apa yang akan dimasuki dan apa kelebihan dan kemampuan dari tiap-tiap pelamar. Wawancara berlangsung sekitar satu jam. Selama wawancara/*briefing* itu, HRD mencatat *desk* apa yang cocok untuk penulis dan memberi tahu peraturan serta jumlah artikel yang harus dibuat dalam sehari. Penulis memilih untuk masuk ke kanal Nasional dengan alasan karena penulis memiliki kelebihan di bidang itu. Penulis bisa mengetahui berita terbaru dan juga bisa meliput langsung ke lapangan.

Setelah menyetujui beberapa persyaratan dan peraturan, maka penulis mengatur jadwal untuk menentukan hari pertama magang. Akhirnya, hari magang pertama jatuh pada Senin, 23 Agustus 2021. Proses magang berjalan selama tiga bulan, berakhir pada 23 November 2021. Untuk koordinasi pembagian tugas, Hermansah akan langsung menunjuk pekerja magang untuk mengambil topik sesuai arahnya. Biasanya penunjukan atau pembagian tugas itu dilakukan

melalui WhatsApp. Tugas yang diberikan adalah berupa siaran langsung dari YouTube, *press release*, atau webinar via ZOOM. Jika penulis tidak dapat mengambil tugas, maka tugas tersebut dapat dialihkan pada rekan lainnya.

Proses selama magang tidak selalu berjalan mulus. Beberapa kali penulis melakukan kesalahan dan ditegur langsung oleh editor. Salah satu kesalahan itu adalah ketika penulis menulis berita tentang Jisoo Blackpink yang dirumorkan berpacaran dengan seorang pesepakbola. Jika dilihat, tema itu memiliki nilai berita besar, namun berita itu merupakan gosip. Setelah ditegur, penulis langsung mengoreksi kesalahan tersebut. Dari kejadian itu, penulis mendapat pembelajaran dan tidak mengulangi kesalahan.